

**PENGEMBANGAN TEKNIK TRANSFORMASI PUISI BALADA  
DALAM PENULISAN TEKS DRAMA  
SISWA KELAS XI SMK FARMASI TENGGARONG**

***THE DEVELOPMENT OF BALAD POETRY TRANSFORMATION  
TECHNIQUE IN WRITING A DRAMA TEXT OF CLASS XI  
TENGGARONG PHARMACY VOCATIONAL HIGH SCHOOL  
STUDENTS***

**Supriyanti**

**SMK Farmasi Tenggara**

**Jalan Wolter Monginsidi 17, Tenggara, Kutai Kartanegara**

**Pos el: iansupriyanti@yahoo.com**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menghasilkan produk buku teks. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan Borg & Gall. Uji coba dilakukan dengan uji oleh kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan test. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan deskriptif kuantitatif. Analisis menunjukkan model pembelajaran dan bahan ajar menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kecil dari nilai sebesar 67,16% mengalami menjadi 87,16% dengan standar deviasi sebesar 8,51 dan uji kelompok besar dari nilai sebesar 67,67% menjadi 89% dengan standar deviasi 18,42%.

Kata Kunci: teknik, transformasi, puisi balada, drama

**Abstract**

*This study aimed to make a lesson plan (RPP) and a textbook. The research method used was Research and Development (R&D) with Borg & Gall development model. The trials were given to small groups and large group. The techniques applied to collect the data were observation, interview, and test. The data were analyzed using descriptive and descriptive quantitative statistics. The learning model and teaching materials of writing drama text with ballad poem transformation techniques effectively improve students' learning outcome. The learning outcome of the small groups went up from 67.16% to 87.16% with a standard deviation of 8.51 and the large group's increased from 67.67% to 89% with standard deviation 18.42%.*

**Keywords:** technique, transformation, ballad poetry, drama

---

\*) Naskah masuk: 12 Juni 2017. Penyunting: Diyan Kurniawati, M.Hum.. Suntingan I: 13 September 2017. Suntingan II: 23 Oktober 2017

## PENDAHULUAN

Pengalaman mengajar yang dilakukan dalam sastra belum mampu untuk menghasilkan kualitas belajar yang baik bagi siswa SMK sehubungan dengan pendidikan yang diarahkan untuk membentuk manusia seutuhnya yang salah satu cirinya adalah mampu berdiri sendiri. Siswa SMK masih banyak yang belum mampu menulis teks drama dengan baik. Menulis teks drama merupakan salah satu pilihan dan tawaran yang menarik. Menulis sebuah teks drama merupakan hal yang mudah. Pilihan pendekatan menulis teks drama perlu didasari suatu pertimbangan edukatif dalam rangka pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, ragam bahasa, topik atau tema yang diangkat dalam kegiatan pembelajaran menulis pun perlu diseleksi atau dipilih sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya.

Rendahnya kemampuan siswa menulis teks drama disebabkan guru bahasa Indonesia di SMK utamanya di SMK Farmasi Tenggarong yang bertindak sebagai tenaga pengajar kurang cermat dalam menerapkan metode atau cara yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran sastra khususnya drama dapat dilaksanakan secara optimal. Selain itu, bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran menulis teks drama masih memuat materi-materi dasar yang sederhana dan kurang menarik, sehingga siswa SMK Farmasi Tenggarong belum mampu menulis atau menghasilkan sebuah karya sastra yaitu teks drama yang baik dan berkualitas. Informasi diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas XI SMK Farmasi Tenggarong. Oleh karena itu, penelitian ini berinisiatif menghasilkan metode dan mengembangkan bahan ajar untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu langkah penelitian ini ialah untuk mempermudah siswa dalam mem-

buat sebuah teks drama adalah dengan menggunakan media atau alat peraga, yaitu puisi balada yang ditransformasikan dan dilengkapi dengan pengembangan bahan ajar berbentuk buku berisi materi-materi berkaitan dengan drama dan cara menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada. Penelitian memilih puisi balada untuk ditransformasikan ke bentuk teks drama sebab antara puisi balada dan drama memiliki unsur-unsur yang lebih dekat sehingga untuk praktik transformasinya akan lebih mudah dibandingkan dengan transformasi karya sastra jenis lain, utamanya puisi ke bentuk teks drama. Oleh karena itu, penelitian "Pengembangan Teknik Transformasi Puisi Balada dalam Penulisan Teks Drama Siswa kelas XI SMK Farmasi Tenggarong" perlu dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menghasilkan produk buku teks sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang baik, efektif, menyenangkan bagi siswa.

## TEORI

### Pengertian Puisi Balada

Puisi menurut Pradopo (2014: 3) adalah salah satu jenis sastra merupakan pernyataan sastra yang paling inti. Segala unsur seni sastra mengental dalam puisi. Puisi adalah ucapan atau ekspresi tidak langsung. Puisi juga merupakan ucapan ke inti pati masalah, peristiwa, ataupun narasi.

Puisi balada termasuk ke dalam jenis puisi naratif yang mana puisi balada ini merupakan bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya akan makna. Keindahan yang ada dalam puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra tersebut (Kosasih, 2015:212).

## Pengertian Drama

Secara Etimologi kata drama berasal dari kata *Draomai* (bahasa Yunani) yang berarti 'gerak' atau 'perbuatan'. Tontonan drama menojolkan percakapan (dialog) dan gerak-gerak para pemain (action) dipanggung (Kosasi, 2015:268). Drama berarti perbuatan atau laku yang lazim disebut sandiwara. Drama merupakan karangan yang dipaparkan dengan perbuatan, tingkah laku, dan mimik (gerak gerak air muka), tutur kata serta isyarat (Lestariyanti, 2011:131).

Drama merupakan cermin atau pantulan diri dan hidup kita sendiri. Drama sangat penting diajarkan karena dalam pembelajaran drama akan menemukan banyak tentang apa yang dimaksud dengan menjadi manusia yang mampu berdiri sendiri. Drama merupakan bentuk kesenian gabungan dari berbagai unsur kesenian lainnya. Misalnya, seni sastra dalam seni lakonnya, seni musik, seni suara, dan seni tari (Puji, 2009:21).

Yustinah dan Iskak (2008:28) menyatakan bahwa seperti halnya karya sastra yang lain drama juga memiliki unsur-unsur yaitu (1) Plot atau Alur merupakan pola pengembangan cerita; (2) Tokoh dan Karakter Tokoh merupakan sumber konflik dan percakapan antar tokoh; (3) Dialog merupakan salah satu unsur vital dalam sebuah pementasan drama; (4) Latar merupakan bagian dari cerita yang menjelaskan waktu dan kejadian ketika tokoh mengalami peristiwa; (5) Amanat berupa pesan yang disisipkan pemain melalui konflik dalam suatu cerita; (6) Bahasa merupakan unsur yang paling penting dalam drama.

### a. Teknik Transformasi Puisi Balada

Kata transformasi berasal dari bahasa inggris yaitu "transformation" yang menurut KBBI (2008: 1484) berarti perubahan rupa atau bentuk. Teknik transformasi puisi balada adalah suatu teknik mengubah atau mengembangkan puisi balada dalam bentuk

lainnya dengan memperhatikan syarat atau kaidah-kaidah yang berlaku.

Terdapat seperangkat istilah yang diperlukan dalam teori teks menurut Hulf Shof yaitu: (1) struktur luar/surface structure yang merupakan suatu teks atau bagian yang akan dibaca atau didengar; (2) struktur dalam/deep structure merupakan proses lebih lanjut dalam perumusan tersirat; (3) parafrasa merupakan teori teks yang dipergunakan untuk mengubah struktur dalam menjadi struktur sederhana; (4) tranformasi pada tahap ini merupakan bagian utama dalam perubahan teks. (<http://mahmedpujangga.blogspot.com/2009/09/antropologi-dan-puisi.html>)

Suroto (dalam Silvia, 2016: 36) menyatakan parafrasa puisi adalah kegiatan mengubah suatu puisi menjadi frasa- frasa. Caranya yaitu dengan menambah kata- kata atau imbuhan yang cocok dan diperlukan agar puisi tersebut berbentuk menjadi frasa-frasa, atau kalimat- kalimat.

Berdasarkan teori Huls syof dan teori Suroto dapat disimpulkan bahwa ada empat langkah dalam mentransformasikan atau mengubah puisi balada ke bentuk teks drama yaitu

- a) Membaca teks puisi;
- b) Memparafrasakan puisi balada;
- c) Menganalisis unsur-unsur puisi balada yaitu tema, amanat, alur, latar, dan tokoh;
- d) Mentransformasikan puisi balada ke bentuk teks drama sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam membuat teks drama tanpa terlepas oleh unsur-unsur penting dalam drama tersebut.

## METODE

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMK Farmasi Tenggarong pada semester genap, yaitu uji kelompok kecil: tes awal (*pretest*) pada Kamis, 27 April 2017; *treatment* atau

tindakan dilakukan pada Senin dan Selasa tanggal 1 dan 2 Mei 2017; tes akhir (*posttest*) pada Rabu, 3 Mei 2017. Uji kelompok besar: tes awal (*pretest*) pada Sabtu, 6 Mei 2017; *treatmeant* atau tindakan dilakukan pada Senin dan Selasa tanggal 8 dan 9 Mei 2017; tes akhir (*posttest*) dilakukan pada hari Kamis, 11 Mei 2017. Uji praktisi dilaksanakan pada hari Senin, 15 Mei 2017.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah Borg dan Gall.

Desain R & D terdiri dari sepuluh langkah, diadaptasi secara operasional ke dalam penelitian ini menjadi enam sebagai berikut.

### **Tahap I : Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan (*prasurevey*) merupakan kegiatan awal yang terdiri atas analisis kebutuhan, studi kepustakaan, survei lapangan, dan penyusunan produk awal atau draft model berupa metode pembelajaran dan bahan ajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### **Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dengan kegiatan penelitian di bidang pengembangan. Analisis kebutuhan bertujuan mengidentifikasi proses kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pertimbangan untuk mengembangkan suatu model pembelajaran yang dikemas dalam bentuk RPP dan pengembangan bahan ajar dalam bentuk buku teks. Mengidentifikasi dan mendata teknik dan bahan ajar apa saja yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut sebagai landasan pengembangan produk sehingga produk pembelajaran yang dihasilkan benar-benar produk yang sesuai dengan kebutuhan (*based on need*).

### **Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan untuk mengenal pengembangan produk model pembelajaran dan bahan ajar. Selain itu, studi literatur juga dilakukan untuk mengetahui hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan, mengetahui kelebihan dan kelemahan dari model dan bahan ajar, sehingga dapat meminimalkan kelemahan-kelemahan. Studi literatur dilakukan untuk menyusun dan merancang model pembelajaran yaitu teknik transformasi puisi balada dalam bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyusun dan merancang bahan ajar menulis teks drama menggunakan teknik transformasi puisi balada untuk siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah yang berbentuk buku teks.

### **Survei Lapangan**

Kegiatan ini dilakukan untuk menghimpun data tentang kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMK Farmasi Tenggara saat ini. Hal ini termasuk latar belakang pendidikan dan kompetensi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi, serta ketepatan pemilihan bahan ajar pada proses pembelajaran di kelas. Selain itu, juga menghimpun data mengenai kondisi siswa termasuk tempat tinggal dan tingkat sosial ekonomi siswa, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Kegiatan survei ini bertujuan mendapatkan data empiris di lapangan tentang bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam penulisan teks drama.

### **Merencanakan Penelitian**

Merencanakan penelitian yaitu merancang jadwal penelitian yang akan dilakukan selama melakukan penelitian pengembangan agar semua kegiatan terprogram dan terjadwal dengan baik.

## Tahap II : Model Pengembangan Pengembangan Produk

### 1) Pengembangan Produk RPP

Pengembangan melalui dua kegiatan yaitu perencanaan dan pengembangan produk. Perencanaan produk terbagi menjadi dua yaitu penentuan desain dan tujuan model pembelajaran. Pengembangan produk terbagi menjadi dua yaitu langkah-langkah model pembelajaran dan penentuan waktu pelaksanaan pengembangan model pembelajaran.

Penentuan model pembelajaran dilakukan dengan menyusun garis besar teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yaitu K.D. 4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan atau *review* film atau drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

### 2) Pengembangan Buku Teks

Desain awal merupakan draf bahan ajar yang telah disusun dan ditulis. Desain ini dikaji melalui diskusi dengan seorang guru Bahasa Indonesia agar diperoleh model yang dikehendaki. Adapun hasil masukan digunakan untuk menyempurnakan model.

### Validasi Desain

Validasi desain merupakan uji coba produk model pembelajaran yang dimuat dalam RPP, bahan ajar untuk siswa dan guru dalam bentuk buku teks yang telah disusun dan telah dimanfaatkan secara massal setelah dilakukan evaluasi. Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan-masukan maupun koreksi tentang kelayakan produk yang telah dihasilkan. Validasi tersebut antara lain

- (1) Validasi desain atau konstruk model pembelajaran teknik transformasi puisi balada dalam penulisan teks drama dilakukan oleh ahli desain pembelajaran

dan ahli kependidikan berpengalaman, itu dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diraihinya.

- 2) Validasi isi atau materi bahan ajar dalam bentuk buku teks dilakukan oleh validator ahli bahasa dan sastra Indonesia berpendidikan minimal S-2, memiliki pengalaman mengajar selama lebih dari sepuluh tahun serta memiliki kompetensi yang baik di bidang bahasa dan sastra.

### Revisi Desain

Setelah dilakukan validasi oleh ahli desain pembelajaran dan ahli bahasa dan kesastraan Indonesia pada produk pengembangan model pembelajaran dan pengembangan bahan ajar, ditemukan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, peneliti melakukan revisi terhadap desain produk model pembelajaran dan produk bahan ajar berdasarkan masukan dan arahan dari pakar validasi desain produk.

### Uji Coba Desain

- 1) Uji Coba Siswa

Uji coba kelompok kecil dengan jumlah siswa yaitu berjumlah 12 orang dengan 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Selanjutnya melakukan uji coba terakhir yaitu uji coba kelompok besar atau uji lapangan yang dilakukan pada 28 orang siswa kelas XI SMK Farmasi Tenggara yang diambil secara acak dengan berbagai karakteristik (tingkat kepandaian, latar belakang sosial, dan jenis kelamin).

- 2) Uji Coba Praktisi (Guru)

Sasaran atau pengguna produk pengembangan model pembelajaran dan pengembangan produk bahan ajar adalah guru Bahasa Indonesia kelas XI SMK Farmasi Tenggara. Sasaran uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini yaitu:

- a) Guru pengajar kelas XI yang menggunakan Kurikulum KTSP tahun 2013;
- b) Pihak lembaga memberikan izin untuk kegiatan uji coba produk pengembangan model;
- c) Pembelajaran dan produk bahan ajar;
- d) Kesiapan guru Bahasa Indonesia sebagai penilai produk penelitian pengembangan untuk perolehan sumber data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Hasil Validasi Produk

Validasi terhadap produk model pembelajaran dan produk bahan ajar merupakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh validator yang terdiri atas validator ahli desain atau konstruk model pembelajaran merupakan Pengawas Sekolah Madya Kabupaten Kutai Kartanegara Dra. Hj. Nursehawaty, M.Pd. dan seorang validator ahli materi Bahasa dan Sastra Indonesia yang merupakan seorang dosen Bahasa Indonesia di Universitas Mulawarman Samarinda bernama Dr. Mohammad Ilyas, M.Pd.

### Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi bahan ajar dilaksanakan hari Selasa, tanggal 25 April 2017 dilakukan oleh ahli materi bahasa dan sastra yang juga merupakan ahli kependidikan yaitu Dr. Mohammad Ilyas, M.Pd. merupakan dosen Bahasa Indonesia Universitas Mulawarman Samarinda yang kompeten di bidangnya, memiliki pengalaman mengajar lebih dari tiga puluh tahun.

Berdasarkan perhitungan persentase kevalidan produk (P) dengan jumlah 88,63% dengan pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi secara keseluruhan, maka produk buku masuk dalam kriteria 80%-100% yang apabila dicocokkan dengan tabel uji coba kelayakan produk, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan produk siap dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran.

### 1) Hasil Validasi Ahli Desain Pembelajaran

Validasi uji kelayakan model pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis, 20 April 2017, dilakukan oleh ahli desain pembelajaran yang kompetens di bidangnya yaitu Dra. Hj. Nursehawaty, M.Pd. merupakan pengawas sekolah madya, unit Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara, golongan IVb dan terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2016 dialihkan menjadi Pegawai Negeri Sipil pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Data hasil validasi desain pembelajaran secara umum tentang model pembelajaran teknik transformasi puisi balada dalam penulisan teks drama adalah 43,75% menyatakan valid. Sedangkan 56,25% menunjukkan tingkat sangat valid. Berdasarkan perhitungan kevalidan produk (P) dengan jumlah 89,06 % di atas yang dilakukan oleh ahli desain pembelajaran, maka produk RPP masuk dalam kriteria 80% - 100% yang apabila dicocokkan dengan tabel uji coba kelayakan produk, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan produk siap dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran.

### Data Hasil Analisis Uji Coba Produk

#### 1) Data Evaluasi Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil diwakili oleh 12 orang siswa yaitu 6 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Responden yang digunakan dalam evaluasi skala kecil sebanyak 12 orang yang dipilih secara acak di kelas XI dari empat kelas. Secara rinci, perolehan nilai setiap sampel yaitu, sampel yang memperoleh nilai 78 berjumlah satu orang (8,33%); yang memperoleh nilai 73 berjumlah dua orang siswa (16,66%); yang memperoleh nilai 65 berjumlah tiga orang (25%); yang memperoleh nilai 64 berjumlah satu orang (8,33%); yang memperoleh nilai 63 berjumlah satu orang (8,33%); yang memperoleh nilai 62 satu orang (8,33%); yang memperoleh nilai 60 berjumlah satu orang

(8,33%); yang memperoleh nilai 58 berjumlah satu orang (8,33%). Nilai siswa berada pada rentang 58 sampai dengan 80. Sedangkan nilai postes siswa pada uji kelompok kecil, skor tertinggi yaitu 91 yang dicapai oleh satu orang (8,33%); yang memperoleh skor 90 berjumlah dua orang (16,66%); yang memperoleh skor 89 berjumlah satu orang (8,33%); yang memperoleh skor 88 berjumlah tiga orang (25%); yang memperoleh skor 85 berjumlah tiga orang (25%); yang memperoleh skor 84 berjumlah satu orang (8,33%); yang memperoleh skor 83 berjumlah satu orang (8,33%). Nilai siswa berada pada rentang 83 sampai dengan 91.

Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* yaitu:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{240}{12} = 20$$

$$\sum X^2 d = \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N}$$

$$= \frac{5532 - (240)^2}{12}$$

= 732 Jumlah kuadrat deviasi.

Tes signifikan yaitu

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{20}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{20}{\sqrt{\frac{732}{12(12-1)}}}$$

$$t = 8,51$$

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan, terlihat nilai menulis teks drama dengan model pembelajaran teknik trans-

formasi puisi balada dalam penulisan teks drama dan bahan ajar menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada pada uji kelompok kecil adalah sebesar 8,51. Nilai  $t_{hitung}$  dapat dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada lampiran 14 yaitu tabel nilai persentil distribusi uji t dengan  $db = N-1 = 12-1 = 11$ . Jadi,  $db = 12-1 = 11$  dan  $t_0 0,975 = 2,20$  (tabel terlampir). Sementara  $t_{hitung} = 8,51$  dan  $t_{tabel} = 2,20$  yang berarti  $H_0$  ditolak.  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  karena terjadi perubahan yang signifikan pada nilai siswa ketika menulis teks drama sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran teknik transformasi puisi balada dan menggunakan bahan ajar menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada.

Data hasil evaluasi kelompok kecil menunjukkan rata-rata hasil *pretest* sebesar 67,16 sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 87,16. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik transformasi puisi balada dan bahan ajar menulis teks drama dengan transformasi puisi balada dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks drama.

## 2) Hasil Evaluasi Kelompok Besar

Evaluasi lapangan dilakukan dengan mengambil sampel seluruh siswa kelas XI SMK Farmasi Tenggarong tahun akademik 2016-2017. Evaluasi lapangan yaitu menguji 28 sampel yang diambil secara acak dari seluruh kelas XI SMK Farmasi Tenggarong.

Secara rinci, perolehan nilai pretes pada uji kelompok besar yaitu sampel yang memperoleh nilai tertinggi 80 sebanyak tiga orang siswa (10,71%), siswa yang memperoleh nilai 79 berjumlah satu orang (3,57%); siswa yang memperoleh nilai 77 berjumlah satu orang siswa (3,57%); siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah satu orang (3,57%); siswa yang memperoleh nilai 74 berjumlah tiga orang (10,71%); siswa yang memperoleh nilai 72 berjumlah satu orang (3,57%); siswa yang memperoleh nilai 71 sebanyak satu orang

(3,57%); siswa yang memperoleh nilai 70 berjumlah dua orang (7,14%); siswa yang memperoleh nilai 69 berjumlah satu orang (3,57%); nilai 67 sebanyak satu orang siswa (3,57%); nilai 66 diperoleh satu orang siswa (3,57%); siswa yang memperoleh nilai 65 sebanyak satu orang (3,57%); siswa yang memperoleh nilai 64 sebanyak empat orang siswa (14,28%); nilai 61 diperoleh dua orang siswa (7,14%); nilai 59 diperoleh satu orang siswa (3,57%); nilai 57 diperoleh satu siswa (3,57%); siswa yang memperoleh nilai 55 sebanyak satu orang siswa (3,57%); nilai 53 diperoleh satu orang siswa (3,57%); siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak satu orang siswa (3,57%). Nilai siswa berada pada rentang 50 sampai dengan 80.

Secara rinci, perolehan skor setiap sampel pada postes, skor tertinggi yaitu 95 yang dicapai oleh satu orang siswa (3,57%); siswa yang memperoleh skor 94 berjumlah satu orang (3,57%); siswa yang memperoleh skor 92 berjumlah dua orang (7,14%); siswa yang memperoleh skor 91 berjumlah satu orang (3,57%); siswa yang memperoleh skor 90 berjumlah tiga orang (10,71%); siswa yang memperoleh skor 89 berjumlah dua orang (7,14%); siswa yang memperoleh skor 88 berjumlah satu orang (3,57%); siswa yang memperoleh nilai 87 adalah empat orang (14,28%); nilai atau skor 85 dicapai oleh dua orang siswa (7,14%); nilai 84 diraih oleh dua orang siswa (7,14%); siswa yang meraih nilai 83 adalah satu orang siswa (3,57%); nilai 82 diraih oleh tiga orang siswa (10,71%); nilai 81 diraih oleh satu orang siswa (3,57%); siswa yang meraih nilai 80 adalah dua orang siswa (7,14%); sedangkan yang meraih nilai 79 dan 78 diraih oleh masing-masing satu siswa (3,57%). Nilai siswa berada pada rentang 78 sampai dengan 95.

Mean dari perbedaan *pretes* dan *postes* yaitu:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{518}{28} = 18,5$$

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 10350 - \frac{(518)^2}{28} \end{aligned}$$

= 767 Jumlah kuadrat deviasi

Tes signifikan yaitu

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{\frac{767}{28(28-1)}}}$$

t = 18,42

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan, terlihat bahwa nilai menulis teks drama dengan model pembelajaran teknik transformasi puisi balada dalam penulisan teks drama dan bahan ajar menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada pada uji kelompok besar atau uji lapangan adalah sebesar 18,42. Nilai  $t_{hitung}$  dapat dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada lampiran 14 dengan  $db = N-1 = 28-1 = 27$ . Jadi,  $db = 28-1 = 27$  dan  $t_0,975 = 2,05$ . Apabila  $t_{hitung} = 18,42$  dan  $t_{tabel} = 2,05$  maka  $H_0$  ditolak, sebab  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

### 3) Data Hasil Uji Praktisi

Data hasil uji praktisi secara umum tentang produk buku teks adalah 27,27% menyatakan valid yaitu pada item 2, 4, 11. Sedangkan 72,72% menunjukkan tingkat sangat valid yaitu pada item 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10. Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh praktisi secara keseluruhan masuk dalam kriteria 80%-100% yang apabila dicocokkan dengan tabel uji coba kelayakan produk, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan produk siap dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran. Sedangkan data hasil uji praktisi secara umum tentang produk



RPP adalah 37,5% menyatakan valid yaitu pada item 3, 5, 6, 11, 12, 16. Sedangkan 62,5% menunjukkan tingkat sangat valid yaitu pada item 1, 2, 4, 7, 8, 9, 10, 13, 14, dan 15. Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh praktisi secara keseluruhan masuk dalam kriteria 80% - 100% yang apabila dicocokkan dengan tabel uji coba kelayakan produk, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan produk siap dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran.

#### 4) Angket Respon Siswa Pada Uji Kelompok Besar atau Uji Lapangan

Angket respon siswa terhadap model pembelajaran dan bahan ajar menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada diisi oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai pada uji kelompok besar atau uji lapangan yang melibatkan 28 orang siswa.

Berdasarkan data angket respon yang diperoleh dari 28 siswa adalah 76,42% termasuk kategori baik, artinya model pembelajaran teknik transformasi puisi balada dalam penulisan teks drama dan buku teks menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada dikategorikan baik dan disenangi oleh siswa.

## PEMBAHASAN

Hasil tes yang dilakukan baik pada kelompok kecil dan kelompok besar terdapat perbedaan nilai atau skor yang begitu signifikan antara tes awal (*pretest*) dan tes akhir menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada (*posttest*).

Data hasil validasi ahli desain atau konstruk menggunakan empat pilihan yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik, menunjukkan bahwa 56,25% sangat baik dan 43,75% baik dari seluruh indikator penilaian yang divalidasi. Penilaian yang menunjukkan bahwa teknik transformasi puisi

balada dalam penulisan teks drama memiliki kualitas yang sangat baik, di antaranya kesesuaian antara kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), kesesuaian antara perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik, dan kedalaman materi. Sedangkan penilaian dengan kategori baik terdapat pada indikator keterbacaan teks dan tulisan.

Secara umum dikatakan model pembelajaran teknik transformasi puisi balada dalam penulisan teks drama sangat baik diterapkan dalam pembelajaran menulis drama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. Data hasil validasi ahli materi menggunakan empat pilihan yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik, menunjukkan bahwa 54,54% sangat baik dan 45,45% baik dari seluruh indikator penilaian yang divalidasi. Berdasarkan hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa bahan ajar menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada secara keseluruhan mempunyai kelayakan untuk digunakan sebagai bahan ajar menulis teks drama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
2. Berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar diketahui secara umum teknik transformasi puisi balada dalam penulisan teks drama efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada uji kelompok kecil yaitu saat dilakukan tes awal siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 67,16% setelah siswa diajarkan bagaimana cara menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada, maka pada saat dilakukan tes akhir atau postes nilai siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 87,16% dan pada uji kelompok besar atau uji coba lapangan dengan nilai awal pretes sebesar 67,67% setelah diajarkan bagaimana cara menulis teks

drama dengan teknik transformasi puisi balada, maka nilai siswa meningkat menjadi 89.

## PENUTUP

Hasil pembahasan penelitian pengembangan diuraikan sebagai berikut.

- a. Model pembelajaran teknik transformasi puisi balada dalam penulisan teks drama memiliki kualitas yang sangat baik ditunjukkan dengan penilaian validator sangat baik sebesar 56,25% dan penilaian baik 43,75% dari seluruh indikator penilaian yang divalidasi. Hal ini meliputi kesesuaian KI dan KD, tujuan pembelajaran, perumusan metode, media pembelajaran, alat, sumber pembelajaran, penentuan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, kedalaman materi dan perumusan penilaian atau evaluasi.
- b. Bahan ajar menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada memiliki kualitas yang sangat baik ditunjukkan dengan penilaian validator sangat baik sebesar 54,54% dan penilaian baik 45,45% dari seluruh indikator penilaian yang divalidasi. Hal ini meliputi rumusan kompetensi dasar yang dijabarkan secara lengkap sebagai persiapan pembelajaran, kesesuaian antara materi dengan konteksnya, bahasa mudah dipahami, teks dan tulisan terbaca, kedalaman materi dan perumusan penilaian atau evaluasi baik.
- c. Model teknik transformasi puisi balada dalam penulisan teks drama dan bahan ajar menulis teks drama dengan teknik transformasi puisi balada efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang

dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kecil dari nilai sebesar 67,16% mengalami peningkatan menjadi 87,16% dengan standar deviasi sebesar 8,51 dan uji kelompok besar dari nilai sebesar 67,67% menjadi 89% dengan standar deviasi 18,42%. Hal ini membuktikan bahwa persebaran nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak terlalu jauh dari perolehan nilai rata-rata kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi II. Jakarta: Balai Pustaka.
- <http://mahmedpujangga.blogspot.com/2009/09/antropologi-danpuisi.html>. diakses Selasa, 24 Januari 2017.
- Kosasih E. 2015. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Lestariyanti, Titik. 2011. *Cerdas Menghapal Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing.
- Puji, Farida. 2008. *Mengenal Drama*. Yogyakarta: Intan Sejati.
- Pradopo, R.D. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Silvia, Nindi. 2016. *Kemampuan Mengubah Puisi Balada Menjadi Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Bandar Lampung*. Skripsi.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suyanto, Bagon. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yustinah, dan Iskak, Ahmad. 2008. *Bahasa Indonesia Tataran Unggul untuk SMK dan MAK Kelas XI*. Kudus: Erlangga.